

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga akan dikemukakan implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan untuk perbaikan dan rekomendasi kedepannya.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan penerapan pendekatan *saintifik learning* pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas K mengalami peningkatan untuk nilai siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil *pretest* yang jumlahnya sedikit kemudian meningkat pada nilai rata-rata hasil *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dikelas K berjalan baik.

Hasil belajar pada kelas SL lebih baik dibandingkan kelas K meskipun sama-sama mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata *pretest* kelas SL yang berada dibawah kelas K, tetapi kemudian pada saat *posttest* rata-rata kelas SL menjadi lebih tinggi dibandingkan kelas K. Sehingga bisa dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi ada pada kelas SL. Selain itu perbandingan ini bisa dilihat dari hasil N-gain yang telah dihitung, dimana nilai N-gain kelas SL lebih tinggi dibandingkan kelas K, yang disesuaikan juga dengan kriteria N-gain pada kelas SL memiliki kriteria ‘tinggi’ sementara pada kelas K memiliki kriteria ‘sedang’.

Hasil aktifitas siswa kelas SL berada pada kriteria baik sementara kelas K berada pada kriteria sedang, hal ini menunjukkan bahwa pada kelas SL yaitu kelas dengan pendekatan *saintifik learning* pembelajaran mampu menggiring siswa untuk menjadi lebih aktif dibandingkan kelas K dengan pendekatan konvensional. Sedangkan untuk keterlaksanaan langkah pembelajaran pada masing-masing kelas, langkah pembelajaran sudah dilakukan secara runtut oleh guru sesuai RPP yang telah dibuat berdasarkan pendekatan pembelajaran yang digunakan, sehingga

penerapan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif melalui aspek pengetahuan (C<sub>1</sub>), Pemahaman (C<sub>2</sub>), Penerapan (C<sub>3</sub>) serta mampu meningkatkan aktifitas siswa dengan langkah pembelajaran *saintifik learning* yang runtut pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) dengan materi *sauce* dan sub topik *white sauce*.

## **B. Implikasi Dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengajukan implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan penerapan pendekatan *saintifik learning* pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental. Pendekatan *saintifik learning* jika dilakukan sebagai pembiasaan penggunaan pendekatan oleh guru akan berdampak baik bagi siswa, yaitu terbiasanya siswa untuk belajar mandiri dan aktif dikelas. Pembelajaran tersebut didapatkan karena tuntutan dari pendekatan *saintifik learning* yang mengharuskan pembelajaran berpusat pada siswa. Langkah pembelajaran yang runtut dalam setiap tahapan pendekatan *saintifik learning* akan menambah aktifitas siswa, pada langkah-langkah pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk mandiri dan menemukan materi secara mandiri tanpa diberi oleh guru. Selain itu dalam prosesnya peran guru akan muncul dalam pembelajaran dengan pendekatan *saintifik learning*, dikarenakan langkah-langkah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran. Maka dari itu, penggunaan pendekatan *saintifik learning* mampu meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa pada saat pembelajaran hari itu.

Pihak sekolah sebagai sekolah yang direkomendasikan untuk menggunakan kurikulum nasional, maka sebaiknya menggunakan pendekatan *saintifik learning* sebagai perangkat pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut. Sehingga akan terjadi kebiasaan penggunaan pendekatan tersebut. Sementara bagi guru diharapkan mulai menggunakan pendekatan *saintifik learning* dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar serta mengingat mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) yang memiliki jam lebih banyak untuk

praktek, sehingga pada saat teori pembelajaran yang digunakan harus berkesan dan mampu memberikan pemahaman bagi siswa secara kognitif.